

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyebab kerusakan lereng Bukit Simpurn dan tebing Sungai Manna adalah kemiringan lereng yang curam dan kandungan air dalam lereng yang meningkat.
2. Kerusakan lereng Bukit Simpurn diakibatkan oleh erosi permukaan lereng bukit yaitu karena pengangkutan kayu hasil penebangan liar yang digelincirkan melalui tebing dan menyebabkan terjadinya alur aliran pada permukaan tersebut.
3. Kerusakan tebing Sungai Manna diakibatkan oleh kondisi daerah pengaliran sungai yang kritis yaitu karena penebangan hutan secara liar dan menyebabkan *range* debit Sungai Manna besar.
4. Penanggulangan yang dilakukan oleh pihak pemerintah selama ini hanya mengatasi akibatnya bukan penyebabnya.
5. Penanggulangan untuk lereng Bukit Simpurn dengan pemotongan tebing, sodetan dan dinding penahan tanah, sedangkan untuk tebing Sungai Manna adalah dengan bronjong dan krib.

8.2 Saran

1. Perlu adanya kerjasama dari pemerintah daerah berkaitan dengan pentingnya pemeliharaan alam dan kegiatan manusia yang salah satunya memicu kerusakan alam khususnya erosi lereng.
2. Penanggulangan yang tepat untuk kerusakan jalan Pagar Alam–Batas Bengkulu adalah dengan menangani penyebabnya bukan hanya akibatnya saja.

